

**EFEK MODERASI ETOS KERJA ISLAM PADA PENGARUH  
*LOVE OF MONEY* DAN SIFAT *MACHIAVELLIAN* TERHADAP  
KECENDERUNGAN *ACCOUNTING FRAUD* DALAM  
PENGUNAAN DANA DESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**KHOFIFAH INDAR PARAWANSA**  
NIM : 4319056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**EFEK MODERASI ETOS KERJA ISLAM PADA PENGARUH  
*LOVE OF MONEY* DAN SIFAT *MACHIAVELLIAN* TERHADAP  
KECENDERUNGAN *ACCOUNTING FRAUD* DALAM  
PENGUNAAN DANA DESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**KHOFIFAH INDAR PARAWANSA**  
NIM : 4319056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khofifah Indar Parawansa  
NIM : 4319056  
Judul Skripsi : **Efek Moderasi Etos Kerja Islam Pada Pengaruh *Love Of Money* dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Kecenderungan *Accounting Fraud* Dalam Penggunaan Dana Desa**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 April 2023

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah meter stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METER STAMP'. The serial number 'FFAKX4664230' is visible at the bottom of the stamp.

Khofifah Indar Parawansa

## NOTA PEMBIMBING

**Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si**  
Desa Temuireng, Petarukan – Pemalang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Khofifah Indar Parawansa

Yth.

Dekan Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khofifah Indar Parawansa

NIM : 4319056

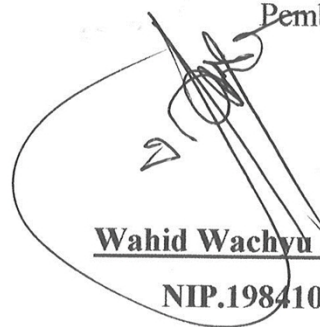
Judul Skripsi : **Efek Moderasi Etos Kerja Islam Pada Pengaruh *Love Of Money* dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Kecenderungan *Accounting Fraud* Dalam Penggunaan Dana Desa**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 31 Maret 2023

Pembimbing



**Wahid Wahyu Adi Winarto, M.Si**

**NIP.198410312019081001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Khofifah Indar Parawansa**  
NIM : **4319056**  
Judul Skripsi : **Efek Moderasi Etos Kerja Islam Pada Pengaruh  
*Love Of Money* Dan Sifat *Machiavellian* Terhadap  
Kecenderungan *Accounting Fraud* DALAM  
Penggunaan Dana Desa**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
(S. Akun).

Dewan Penguji

Penguji I

**Ade Gunawan, M.M**  
NIP.198104252015031002

Penguji II

**Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA.**  
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 10 Mei 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi bekal untuk masa depan dan bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta. Bapak Abdul Kamid dan Ibu Nikmah yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian Skripsi.
2. Kakak saya Mb Ela, Mas Didik dan Mas Jamal yang sudah membantu suport secara moral dan juga materil.
3. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah Izzul, Faza, Fani, Mb Ruroh, Gus Topek selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan.
5. Dosen Wali, Bapak Ade Gunawan, M.M yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
7. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

## **MOTTO**

*“Verily, with hardship comes ease ”*

*(Qs. Al-Insyirah: 6)*

*“ Mulailah bermimpi, mimipikanlah mimpi baru dan berusahalah untuk merubah  
mimpi itu menjadi kenyataan ”*

*(Unknown)*

## ABSTRAK

### **KHOFIFAH INDAR PARAWANSA. Efek Moderasi Etos Kerja Islam Pada Pengaruh *Love Of Money* Dan Sifat *Machiavellian* Terhadap Kecenderungan *Accounting Fraud* Dalam Penggunaan Dana Desa.**

Maraknya kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia dari tahun ke tahun sudah mulai merambah ke hingga Desa. Hal ini menjadi sebuah ironi ditengah gencarnya pembangunan di Desa agar menjadi desa yang maju. Berkaitan dengan masalah tersebut, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *Love Of Money* dan Sifat *Machiavellian* terhadap Kecenderungan *Accounting Fraud* dalam Penggunaan Dana Desa serta peran dari Etos Kerja Islam dalam memoderasi hubungan antara variabel bebas dan terikat pada Aparatur desa di Kecamatan Wonokerto.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan alat analisis SEM-PLS yang diolah dengan *software* SmartPLS 3.0. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner serta menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel yang berjumlah 66 orang yang terdiri dari aparatur pemerintahan desa di Kecamatan Wonokerto.

Ditemukan hasil bahwa *love of money* dan sifat *machiavellian* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa di Kecamatan Wonokerto. Adanya Etos kerja Islam tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *love of money* dan sifat *machiavellian* terhadap kecenderungan *accounting fraud*.

Kata Kunci: *Love Of Money*, Sifat *Machiavellian*, *Accounting Fraud*, Etos Kerja Islam



## **ABSTRACT**

***KHOFIFAH INDAR PARAWANSA. Moderation Effects of Islamic Work Ethic on Influence Love Of Money And Machiavellian trait Against Trends Accounting Fraud In the Use of Village Funds.***

*The number of cases fraud What has happened in Indonesia from year to year has started to reach up to the village. This becomes an irony in the midst of the incessant development in the village so that it becomes an advanced village. In relation to this problem, the purpose of this study is to examine the effect of Love of Money and Machiavellian traits on the Tendency of Accounting Fraud in the Use of Village Funds and the role of the Islamic Work Ethic in moderating the relationship between independent and dependent variables on village apparatus in Wonokerto District.*

*This research is quantitative by using the SEM-PLS analysis tool which is processed with software SmartPLS 3.0. The type of data used is primary data with data collection techniques using the questionnaire method and using techniques purposive sampling so that a sample of 66 people consisting of village government officials in Wonokerto District.*

*Found that resultlove of money and naturemachiavellian significant effect on trends accounting fraud.in the use of village funds in Wonokerto District. The existence of an Islamic work ethic is not able to moderate the effect of the love of money and Machiavellian trait on tendencies accounting fraud.*

*Keywords: Love of money, Trait Machiavellian, Accounting Fraud , Islamic Work Ethic*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik (DPA)
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi penulis.
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis

8. Perangkat Desa di Kecamatan Wonokerto atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Sahabat saya Izzul, Faza, Fani, Mb Ruroh, Gus Topek dan semua teman yang telah meberikan do'a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019.
11. Teman-Teman Organisasi saya HMJ Akuntansi Syariah, sebagai wadah pengembangan diri penulis selama menjadi mahasiswa.

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 18 April 2023

Penulis,



Khofifah Indar Parawansa

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	10
C. Tujuan.....	11
D. Manfaat.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan teori .....	15
B. Telaah pustaka .....	30
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Pendekatan Penelitian.....	42
C. Setting Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	47
F. Sumber Data Penelitian .....	50
G. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	50
H. Metode Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	54
B. Analisis Data .....	57
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian .....	77
C. Saran.....	78
D. Implikasi.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba



- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ      nazzala

- البرُّ al-birru

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                              Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Korupsi Di Desa .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	43
Tabel 3.2 Jumlah Sampel.....	46
Tabel 3.3 Definisi Oprasional Variabel .....	48
Tabel 3.4 Skala Likert.....	50
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian PLS Uji Outer Model .....	52
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian PLS Uji Inner Model .....	52
Tabel 4.1 Statistik Deskripsi Sampel.....	55
Tabel 4.2 Output Pengujian Validitas Konvergen .....	59
Tabel 4.3 Output Pengujian Discriminant Validity dari Cross Loading .....	60
Tabel 4.4 Nilai Average Variance Extracted (AVE) .....	62
Tabel 4.5 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....	63
Tabel 4.6 Nilai R-Square .....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4.8 Keputusan Hipotesis .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Dana Desa yang Disalurkan .....	2
Gambar 2.1 Konsep <i>Fraud Hexagon</i> .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Output Bootstrapping.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2. Data Penelitian .....	VIII
Lampiran 3. Biodata Responden .....	XVI
Lampiran 4. Hasil Ouput Convergent Validity .....	XVIII
Lampiran 5. Disciminant Validity .....	XIX
Lampiran 6. Composite Reliability .....	XX
Lampiran 7. Nilai AVE .....	XX
Lampiran 8. R-Square .....	XX
Lampiran 9. Path Coeffisien.....	XXI
Lampiran 10. Permohonan Izin Penelitian ke BAPPEDA Kab. Pekalongan.	XXII
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Kampus .....	XXIII
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan .....	XXIV
Lampiran 13. Bukti Tanda Izin Pengambilan Data Penelitian .....	XXV
Lampiran 14. Dokumentasi .....	XXVII
Lampiran 15. Daftar Riwayat.....	XXIX

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

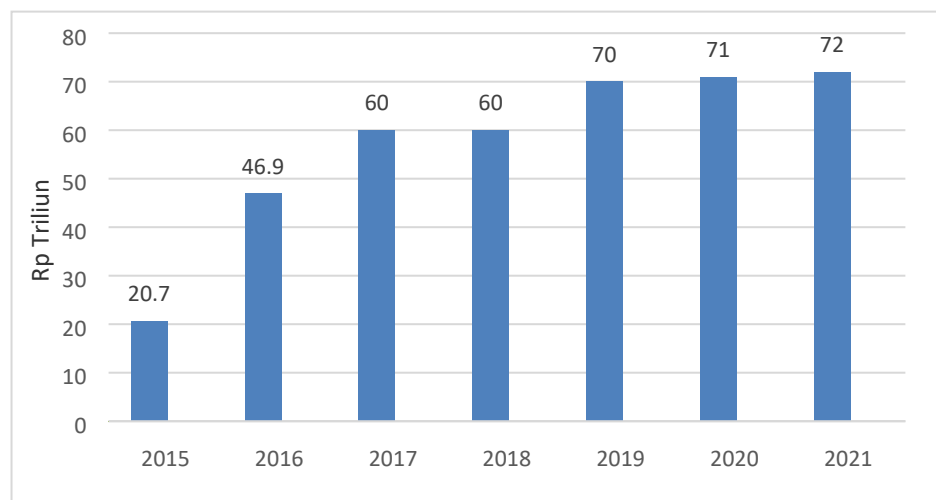
### **A. Latar Belakang Masalah**

Dana desa merupakan dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan bagi desa yang disalurkan melalui APBD Kabupaten/Kota. Desa adalah kesatuan masyarakat yang mempunyai batasan wilayah, dan kekuasaan untuk mengurus serta bertanggungjawab atas kepentingan masyarakat diwilayahnya (Dewi & Sumadi, 2020). Dari tahun 2015, pemerintah sudah mengalokasikan dana desa diseluruh desa di Indonesia guna membiayai pengelolaan pemerintah, pemberdayaan masyarakat, pembinaan kemasyarakatan, dan pelaksanaan pembangunan di Desa (Giovano et al., 2020). Secara keseluruhan dana desa yang telah tersalurkan dari tahun 2015 sampai tahun 2021 sebesar Rp 400,1 triliun. Dana tersebut telah diperuntukan untuk membangun berbagai infrastruktur di desa, seperti jalan desa, jembatan, serta sejumlah infrastruktur lainnya (djpb.kemenkeu, 2022).

Program pemerintah dalam rangka menjadikan desa yang kuat, maju, berdikari dan demokratis, menjadikan pemerintah melimpahkan otonomi lebih besar kepada desa, hal ini sinkron dengan substansi Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014. Dengan maksud dan tujuan tersebut menjadi dorongan dimunculkannya dana desa, pemerintah mengalokasikan dana yang besar. Berdasarkan Buku Pintar Dana Desa (Kemenkeu, 2019), penganggaran dana desa meningkat signifikan setiap tahunnya yang awal mulanya di tahun 2015 sebanyak Rp 20,7 triliun rupiah, menjadi sebanyak Rp 60 triliun rupiah di tahun

2017 dan 2018, dan kembali meningkat di tahun 2019 mencapai 70 Triliun. Di tahun 2020 kembali meningkat sebesar Rp 72 triliun rupiah, dan tahun 2021 naik menjadi Rp 72 triliun rupiah yang kemudian dialokasikan untuk seluruh desa di Indonesia.

**Gambar 1.1 Jumlah Dana Desa yang disalurkan**



*Sumber: Kemenkeu*

Disamping terdapat dampak positif dari adanya dana desa, namun tujuan dari pemerintah yang ingin memperdayakan desa agar menjadi desa yang mandiri, masih disalahgunakan oleh sebagian orang yang enggan bertanggungjawab, baik itu Kepala Desa ataupun aparatur desa. Penyelewengan ini biasa dinamakan dengan kecurangan (*fraud*). Didalam lingkup berbagai sektor, kecurangan umumnya paling banyak terjadi pada bidang akuntansi terutama pada bagian keuangan, kecurangan tidak sekedar terjadi di sektor organisasi atau entitas swasta akan tetapi banyak juga terjadi di sektor pemerintahan. Salah satu kecurangan yang ditemukan, sudah masuk ke pemerintah daerah. Apabila penggunaan keuangan desa sering terjadi

penyelewengan terus menerus, maka dapat menimbulkan kerugian besar bagi negara.

Kecurangan akuntansi di Indonesia semakin tinggi dengan adanya desentralisasi pengelolaan keuangan negara hingga ke level daerah (Rodiah et al., 2019). Menurut pantauan ICW (*Indonesia Corruption Watch*) tentang praktik korupsi penggunaan dana desa mengalami kenaikan setiap tahunnya. Di Indonesia, sebutan korupsi direpresentasikan sebagai praktik-praktik *fraud* yang dikerjakan oleh pejabat dan aparatur pemerintahan. ICW menunjukkan bahwa kasus korupsi yang ditangani di 2016 hingga 2019, mencapai 181 kasus korupsi anggaran dana desa yang sudah berjalan. Dari sisi pelaku, yang menjadi aktor terbanyak yakni kepala desa. Total kades yang tersangkut kasus korupsi dana desa sedikitnya ada 141 orang. Selain itu, ICW mengidentifikasi potensi korupsi yang dilaksanakan oleh aparatur desa sebanyak 41 orang. Kasus korupsi dana desa mengakibatkan kerugian negara yang jumlahnya mencapai milyaran rupiah.

**Tabel 1.1 Jumlah Kasus Korupsi di Dana Desa**

Tahun	Jumlah Kasus	Nilai Kerugian negara
2015	17	47,56 Milyar
2016	41	9,12 Milyar
2017	96	30,11 Milyar
2018	27	40,6 Milyar
2019	46	32,3 Milyar

Sumber : *Indonesia Corruption Watch* (2020)

Kabupaten Pekalongan adalah salah satu bagian dari pemerintah pusat yang menerima dana desa untuk dibagikan ke desa-desa sesuai ketentuan yang berlaku. Masalah korupsi dana desa juga merambah ke Kabupaten Pekalongan,

beberapa diantaranya yaitu di tahun 2017 yaitu mantan Kedes di Sidorejo, Tirto, Pekalongan yang melakukan korupsi dana desa sebesar 170 juta (infoplus.id, 2020). Kasus serupa juga terjadi di tahun 2018 Kepala desa Wonosido, Kecamatan Lebakbarang menilap uang dana desa tahun anggaran 2018, akibat dari perbuatannya negara dirugikan sebesar Rp 293 juta (Bernardi, 2022). Situasi tersebut mengindikasikan bahwasanya tingkat *fraud* dalam pengelolaan danadesa sejauh ini masih tergolong tinggi dan mengkhawatirkan.

Istilah *fraud* diartikan perilaku seseorang dalam melakukan kesalahan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memperoleh manfaat pribadi. Kecurangan (*fraud*) yakni salah satu tindakan kenakalan atau perbuatan ilegal yang mirip dengan penipuan. Contoh kecurangan dalam bidang akuntansi dalam hal salah saji laporan yaitu salah saji laporan keuangan atau penghilangan perhitungan atau informasi yang disengaja untuk mengelabui pengguna laporan keuangan (Erdawati et al., 2022). Kesalahan salah saji laporan keuangan yang dijumpai di sektorpemerintahan menjadikan data dan informasi yang dipublikasikan oleh pemerintah menjadikan tidak akurat atupun tidak sesuai, sehingga dapat merugikan pemakai laporan keuangan dalam penilaian kinerja maupun pengambilan keputusan (Dennyningrat & Saputra, 2018).

Banyak faktor yang bisa menghasut persepsi etis individu melakukan perbuatan curang. Seseorang akan melakukan tindakan kecurangan ditimbulkan oleh adanya dorongan untuk memperoleh apa yang diinginkannya

(Giovano et al., 2020). Uang adalah salah satu faktornya, karena uang menjadi aspek penting untuk mencukupi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, orang berkenan melegalkan segala cara untuk memperoleh uang yang berlebih tanpa memperdulikan dampak yang akan terjadi (Fathia & Indriani, 2022). Kecintaan seseorang terhadap uang (*love of money*) sering dipandang negative, hal tersebut dikarenakan sebagian orang memandang uang dapat memberikan apapun yang diinginkan. Sikap seseorang bisa dipengaruhi oleh perilaku *love of money*, karena sebagian orang yang mempunyai keterbatasan uang akan cenderung untuk melakukan tindakan tidak etis atau *fraud*, hal ini disebabkan watak manusia yang serakah dan rakus serta tidak merasa puas atas apa yang dipunyai (Ayunda & Helmayunita, 2022).

Seperti dalam firman Allah QS. Al-Farj 15-20:

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي ۝ وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي ۝ ۱٦ كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرَمُونَ الْيَتِيمَ ۝ ۱٧ وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۝ ۱٨ وَتَأْكُلُونَ التَّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ۝ ۱٩ وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۝ ٢٠

Terjemahan:

“ Adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kenikmatan, berkatalah dia, “Tuhanku telah memuliakanku.” Sementara itu, apabila Dia mengujinya lalu membatasi rezekinya, berkatalah dia, “Tuhanku telah menghinaku.”. Sekali-kali tidak Sebaliknya, kamu tidak memuliakan anak yatim, Maksudnya adalah tidak memberikan hak-hak anak yatim dan tidak berbuat baik kepadanya. tidak saling mengajak memberi makan orang miskin. Memakan harta warisan dengan cara mencampurbaurkan (yang halal dan yang haram). Dan mencintai harta dengan kecintaan yang berlebihan (Al-Farj:15-20)”

Firman Allah SWT diatas menerangkan bahwa seseorang yang mencintai kekayaan yang dimilikinya tetapi dengan rasa cinta yang berlebih bakal

merasa berat jika digunakan untuk kebajikan, tetapi jika digunakan untuk mengejar urusan duniawi tidak memperdulikan halal haramnya. Tang dkk (2008) juga mengatakan bahwasanya uang dapat memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu bisa memberikan semangat dalam meningkatkan kinerja, namun dampak negatif yang ditimbulkan seseorang dapat melakukan kecurangan agar mendapat uang tambahan atau bonus. Hal ini searah dengan teori *fraud hexagon* yang menjelaskan tekanan dapat membuat seseorang berbuat tidak semestinya dikarenakan adanya desakan yang berasal dari faktor internal ataupun eksternal. Tekanan finansial bisa berbentuk keserakahan, hidup yang didoktrin orang lain, memiliki banyak pinjaman, kesusahan ekonomi, maupun keperluan yang tiba-tiba (Ayunda & Helmayunita, 2022). Tekanan tersebut dapat mendorong seseorang untuk melakukan *fraud* (kecurangan). Berdasarkan kenyataan yang terjadi menunjukkan bahwa kecintaan seseorang pada uang (*love of money*) dapat memberi dampak terhadap perilaku etis seorang individu tersebut. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Giovano dkk (2020) menyatakan bahwa *love of money* memiliki signifikansi yang cukup kuat pada kecenderungan *accounting fraud*. Namun penelitian yang dilakukan Santosa dkk (2020) menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Berbeda dengan penelitian oleh Dewi dkk (2020), Suryandari & Lisdi (2021) dan Ayunda & Helmayunita (2022) dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa *love of money* dapat

menggiring seseorang untuk cenderung melakukan kecurangan penggunaan dana desa.

Faktor lain yang bisa mengakibatkan seorang berperilaku tidak etis yakni *Machiavellian*. Sifat *Machiavellian* didefinisikan sebagai suatu pandangan tentang adanya hubungan antar personal, sehingga ia dapat mensugesti orang lain supaya berkenan menuruti kemauannya dalam mencapai keuntungan pribadi. Presepsi ini akan menumbuhkan karakter yang dapat melandasi perilaku saat berhubungan dengan orang lain (Zirman & Basri, 2014). Sikap tersebut menjadikan ia berada di posisi aman dan nyaman karena mementingkan dirinya sendiri tanpa memperdulikan orang lain. Individu yang memiliki sikap *Machiavellian* ini, cenderung mempunyai cara pandang yang tidak etis sehingga bertingkah tidak masuk akal, yang menjadikan individu tersebut memiliki karakter yang kurang baik (Nisa, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Erdawati ddk (2022) dan Suryandari & Lisdi (2021) mengatakan bahwa *machiavellian* memberikan pengaruh signifikan pada tren penipuan akuntansi. Menurut Erdawati (2022) Sifat *machiavellian* ini cenderung membenarkan perilaku kebohongan untuk keuntungan dirinya sendiri dengan mengabaikan moral atau etika. Penelitian tersebut ditunjang oleh temuan yang dilakukan oleh Nurjanah & Purnamasari (2022) dan Vacumi & Helmawati (2022) yang menyatakan variabel *machiavellian* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan *accounting fraud*. Namun, hasil penelitian berbeda dibuktikan oleh Farhan dkk (2019) yang menghasilkan *machiavellian* tidak memiliki pengaruh terhadap *fraud*.



Adanya *research gap* terhadap penelitian pendahulu yang sudah dipaparkan diatas, maka didalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mencoba mengkaitkan dengan etos kerja Islam sebagai variabel moderasi diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap variabel bebas dalam mengurangi kecenderungan *accounting fraud*. Etos kerja Islam meninjau tujuan dari bekerja tidak hanya sekedar untuk membereskan pekerjaan, melainkan bekerja dapat memajukan keseimbangan perkembangan pribadi dan berinteraksi sosial (Kurniawan et al., 2021). Etos kerja Islam berhubungan dengan akhlak atau baik buruknya suatu perilaku, sehingga etos kerja mempunyai energi yang kuat dalam menjadikan pekerjaan lebih optimal, lebih fokus, dan jujur dalam melakukan pekerjaannya. Salah satu faktor untuk meminimalisir kecenderungan seseorang melakukan tindakan *accounting fraud* yaitu dengan menciptakan etos kerja yang bersifat Islami dalam diri seseorang.

Dalam aspek penilaian di masyarakat, seseorang yang mempunyai etos kerja yang baik atau kepribadian baik selalu memiliki nilai dan dampak yang positif dalam berkehidupan. Menurut Asifudin (2004) menyatakan etos kerja Islam yakni sikap dan kebiasaan individu dalam melakukan pekerjaan, bisa dilihat dari aqidah Islam atau keimanan dari individu yang merupakan sikap hidup mendasar bagi umat Islam. Pentingnya etos kerja yang dilandasi pada nilai-nilai keislaman dalam menangkal kecenderungan kecurangan yang disebabkan karena perbuatan manusia yang cenderung egois dan serampangan, ditengah perkembangan zaman modern yang menjadikan manusia suka

melakukan apapun demi mencapai tujuannya. Seperti firman Allah : Al-Imran ayat 189

وَاللَّهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٨٩

Terjemahnya:

“Dan Milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

Berdasarkan fenomena tersebut perlu adanya upaya yang dibutuhkan untuk mengurangi atau melakukan pencegahan tindakan *accounting fraud* agar tidak lagi merugikan masyarakat dan negara. Oleh sebab itu, sebagai insan yang beriman hendaklah bisa membedakan perilaku etis dan tidak etis, agar bisa melakukan kontrol diri terhadap tanggungjawab yang sudah diberikan. Alasan peneliti memilih lokasi di Kecamatan Wonokerto, Pekalongan karena desa-desa di Kabupaten Pekalongan tersebut merupakan daerah yang mendapat anggaran dana desa, sehingga dapat mewakili permasalahan pokok dalam riset ini. Selain itu, masih adanya daerah yang terlibat kasus atau permasalahan mengenai kecurangan dalam pengolahan dana desa, menjadikan peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian terkait dengan *accounting fraud*.

Berbagi riset yang berhubungan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kecenderungan *accounting fraud* sudah ada yang melakukan dan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan juga mempunyai kesimpulan yang berbeda-beda. Sehingga peneliti mencoba memunculkan satu variabel moderasi yang diharapkan mampu memberikan dampak terhadap variabel bebas dalam mengurangi kecenderungan *accounting fraud*. Variabel moderasinya yaitu etos kerja Islam. Berdasarkan penelitian karena etos kerja

Islam secara umum mendasarkan aspek seperti kejujuran, komitmen, keikhlasan dan amanah, hal itu yang diajarkan pada Al-Qur'an dan Al- Hadis (Helmina, 2021). Cara kerja yang lebih transparan dengan kejujuran akan mengurangi alasan orang lain untuk melakukan korupsi (Caniago & Mustoko, 2020).

Selain berpegang pada kode etik IAI, seorang akuntan muslim semestinya juga harus berpegang pada etos kerja Islam, dimana ia harus mengamalkan etos kerja Islam sebagai dasar dalam bekerja. Individu yang berpegang pada etos kerja menjadikan ia menghindari melakukan tindakan *fraud* maupun tindakan tidak etis yang membahayakan diri sendiri ataupun pihak lain. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Efek Moderasi Etos Kerja Islam Pada Pengaruh *Love Of Money* dan Sifat *Marchiavellian* Terhadap Kecenderungan *Accounting Fraud* Dalam Penggunaan Dana Desa”

## **B. Rumusan masalah**

Dari penjelasan permasalahan tersebut, bagi pihak aparaturnya desa dan pekerja di sektor pemerintahan diharapkan menanamkan pada dirinya bahwa kerja keras, tanggungjawab dan kejujuran harus diutamakan bila ingin mencapai kemajuan dalam kehidupan dan menghindari tindakan yang tidak etis. Sehingga peneliti menyimpulkan permasalahan, yaitu :

1. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa?

2. Apakah sifat *machiavellian* berpengaruh terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa?
3. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap kecenderungan *accounting fraud* dan etos kerja Islam akan mepeperlemah dampaknya?
4. Apakah sifat *machaivellian* berpengaruh terhadap kecenderungan *accounting fraud* dan etos kerja Islam akan mepeperlemah dampaknya?

### C. Tujuan

Meninjau dari rumusan masalah yang peneliti paparkan pada bagian sebelumnya, didapati tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *Love of Money* terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa
2. Menganalisis pengaruh sifat *Machiavallien* terhadap kecenderungan *Accounting Fraud* dalam penggunaan dana desa
3. Menganalisis kemampuan etos kerja islam dalam memoderasi pengaruh *Love of Money* terhadap kecenderungan *Accounting Fraud*
4. Menganalisis kemampuan etos kerja islam dalam memoderasi pengaruh sifat *Machiavallien* terhadap kecenderungan *Accounting Fraud*

### D. Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang dapat diketahui, yakni :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Akademis

Diharapkan dapat digunakan untuk memperluas dan memperbanyak pengetahuan teoritis tentang keadaan yang mampu

menimbulkan *accounting fraud* dalam bidang akuntansi sektor publik di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sesuai dengan prinsip Islam.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan mengkaji topik terkait dalam penelitian ini dan juga sebagai wawasan serta pengetahuan tentang efek etos kerja Islam sebagai variabel yang dapat memperkuat dalam memoderasi pengaruh *love of money* dan sifat *machiavellian* pada kecenderungan melakukan *fraud*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat membantu dapat memberikan informasi untuk meminimalisir keinginan aparatur desa untuk melakukan tindakan kecurangan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan informasi mengenai tugas perangkat desa dalam penggunaan dana desa, dan masyarakat diharapkan ikut serta aktif dalam memantau pengelolaan dana desa, sehingga kecurangan yang dilakukan oleh oknum perangkat desa dapat dihindarkan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Didalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang masalah penelitian mengenai *accounting fraud*, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bagian ini mencakup landasan teori sebagai runtutan pemecahan masalah, penelitian terdahulu sebagai pendukung dan digunakan sebagai pembanding kebaruan, kerangka berfikir serta hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisikan hasil serta pembahasan dari analisis data yang telah dilakukan mencakup grafik dan output yang akan dipaparkan secara rinci sesuai topik penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bagian ini menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini serta saran untuk penelitian dimasa mendatang, serta dijelaskan keterbatasan penelitian guna untuk memperbaiki jika ada penelitian yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah sudah dilakukan dan sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, sehingga dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan *Love of money* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa.
2. Hasil analisis menunjukkan sifat *Machiavellian* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwasanya etos kerja Islam tidak mampu memoderasi *love of money* terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa.
4. Hasil analisis ketiga menunjukkan bahwasanya etos kerja Islam tidak mampu memoderasi sifat *machiavellian* terhadap kecenderungan *accounting fraud* dalam penggunaan dana desa.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan dan diselesaikan dengan runtut yang tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilaksanakan pada studi, yaitu sebagai berikut:



1. Nilai *R-Square* relatif rendah sebesar 22% sehingga terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi tindakan kecenderungan *fraud accounting*. Hal tersebut menunjukkan variabel bebas kurang mempengaruhi kecenderungan *fraud accounting* dalam penggunaan dana desa dibandingkan variabel lainnya.
2. Keterbatasan memakai instrumen kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden, terkadang responden tidak memberikan jawaban dengan keadaan yang sebenarnya dan terkadang responden malas mengisi kuesioner. Hal ini dikarenakan setiap responden memiliki pemahaman yang berbeda pada pernyataan kuesioner atau sedang dalam keadaan terburu-buru

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan sampai dengan pengambilan keputusan, terdapat saran yang perlu dipertimbangkan, diantaranya:

1. Metode survei diharapkan dapat dilengkapi dengan teknik wawancara tatap muka dengan responden sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat lebih men-generalisasikan populasi
3. Memperluas objek penelitian dengan menambah kecamatan lain dan menambah subjek penelitian contohnya menambah dari kelompok masyarakat sekitar selaku salah satu pengawas berjalannya program dana

desa yang sudah ikut berkontribusi terhadap desa, agar dapat mengurangi tingkat *self assessment* oleh aparatur desa.

#### **D. Implikasi**

##### 1. Implikasi Teoritis

Kecurangan yang terbentuk pada sektor pemerintahan, yaitu korupsi yang dipengaruhi oleh *love of money* yang berlebih, tekanan finansial, kelemahan sistem, dan rasionalisasi sehingga temuan ini akan menjadi bahan interpretasi dengan lingkup yang lebih luas terkait teori *fraud hexagon*.

##### 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa agar lebih maju tanpa adanya tindakan *fraud* didalamnya. Aparatur desa dalam menjalankan tugasnya diharapkan dapat menghindari sikap terlalu berlebihan terhadap uang, dengan meningkatkan etos kerja Islam dalam diri pribadi agar terhindar dari tindakan curang yang merugikan banyak pihak termasuk diri sendiri.
- b. Masyarakat dan perangkat desa perlu bisa bekerja sama dengan tujuan membangun desa dan memastikan penggunaan keuangan desa secara tepat sasaran dengan tidak ada penyelewengan yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S. (2014). Iconic Fraud Triangle Endures. *Fraud Magazines*, 3–5. <https://www.fraud-magazine.com/article.aspx?id=4294983342>
- Andayani, S. U., Eliza, Fachrurazi, & Sholikahan, E. Z. (2022). *Konsep Dasar Etika Bisnis*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Asifudin, A. J. (2004). *Etos Kerja Islami*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ayunda, A. E., & Helmayunita, N. (2022). Pengaruh Love of Money dan Sifat Machiavellian terhadap Kecenderungan Fraud Accounting dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.498>
- Bernardi, R. (2022). *Ada-ada Saja! Kades Pekalongan Gandakan Dana Desa ke Dukun, Hasilnya...* Www.News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4934389/ada-ada-saja-kades-pekalongan-gandakan-dana-desa-ke-dukun-hasilnya>
- bps.go.id. (n.d.). *Hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Wonokerto*. Retrieved March 10, 2023, from <https://pekalongankab.bps.go.id/pressrelease/2021/09/14/270/hasil-sensus-penduduk-2020--kecamatan-wonokerto.html>
- Bps.go.id. (n.d.). *BPS Kab. Pekalongan*. Retrieved March 14, 2023, from <https://pekalongankab.bps.go.id/statictable/2015/09/08/3/kondisi-geografi-kabupaten-pekalongan.html>
- Caniago, S. A., & Mustoko, D. (2020). The Effect of Islamic Work Ethics on Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Turnover Intentions of Islamic Microfinance in Pekalongan. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v4i1.1571>
- Dennyningrat, I. G. A. G., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Moralitas Individu pada Kesalahan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1170. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p13>
- Dewi, N. L. P. A. S., & Sumadi, N. K. (2020). Pengaruh Keadilan Distributif, Kepatuhan Pengendalian Internal, dan Love of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Penggunaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Se-Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 762–797.
- Didi, & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah

- Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–20.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- djpb.kemenkeu. (2022). *Membedah Potensi dan Tantangan Dana Desa Tahun 2022*.  
<https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/>  
<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3840-membedah-potensi-dan-tantangan-dana-desa-tahun-2022.html>
- Erdawati, L., Mikrad, & Febrianto, H. G. (2022). Analisis Faktor-faktor Kecenderungan Fraud Accounting Persepsi Pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 11(1), 55–72.
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.88>
- Fathia, J., & Indriani, M. (2022). Pengaruh sistem keuangan desa terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pengelolaan dana desa dengan moralita. Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa dengan Moralitas Individu Sebagai Pemoderasi (Studi di Des. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(0), 455–468. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art57>
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling- Metode Alternatif Dengan : Partial Least Squares (PLS)* (Edisi 4). Universitas Diponegoro Semarang.
- Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh love of money dan religiusitas terhadap kecenderungan fraud accounting dana desa dengan gender sebagai variabel moderasi pada desa di kecamatan katingan tengah. *Balance*, 12(6), 2. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/blnc/article/view/1879>
- Helmina, M. R. A. N. W. R. ; I. S. (2021). BAGAIMANA ETIKA KERJA ISLAM MEMPENGARUHI PERSEPSI AUDITOR BERKAITAN FRAUD. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 9(2), 109–116. <https://doi.org/10.20527/jwm.v9i2.7>
- infoplus.id. (2020). *Korupsi Dana Desa Sidoarjo Pekalongan Pak Kades Tilep Rp 170 Juta*. [www.infoplus.id](http://www.infoplus.id). <https://infoplus.id/2020/05/08/korupsi-dana-desa-sidorejo-pekalongan-pak-kades-tilep-rp-170-juta/>
- Ismail Khan, N., M.D, F., Yusof, Y., & M.A, E. (2020). Islamic Work Ethics and Fraud Deterrence in The Malaysian Public Sector. *Abqari Journal*, 22(1), 7–25. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol22no1.282>
- Kadiyono, A. L., & Firmansyah, A. M. (2020). Adaptasi Alat Ukur Islamic Work Ethics dalam Bahasa Indonesia. *Al-Qalb*, 11(2), 1–11.

- Kemenkue. (2019). *Buku Pintar Dana Desa : Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat* (cetakan ke). Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Kurniawan, I., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2021). Moderasi Islamid Work Ethic di Antara Determinasi Faktir Senjanagan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 29–45.
- Kusumastuti, D. (2019). Faktor-Faktor Kecurangan Akuntansi Di Pemerintah Daerah Dan Peran Etika Islam Dalam Pencegahannya. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.24090/ej.v7i1.3445>
- Mulyani, S. (2015). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Sosial*, 14(3), 1–16.
- Nisa, Y. A. (2020). PENGARUH LOVE OF MONEY, MACHIAVELLIAN, IDEALISME DAN RELIGIUSITAS PADA PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 64–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Nopeanti, V., & Hariadi, B. (2019). Love of Money and Fraud Tendency: Religiosity as Moderating Variable. <https://Eudl.Eu/Proceedings/ICBLP/2019>. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286159>
- Prabowo, P. P. & W. (2018). Pengaruh Machiavellian Dan Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayar*, 23(1), 513–537. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.757>
- Pradnyana, I., Sujana, I. K., & ... (2022). The Influence of Love of Money and Machiavellian Towards Fraud with Faith of Karma Phala as Moderation. *JIA (Jurnal Ilmiah ...)*, 7(December), 241–253. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i2.49672>
- Putra, M. A., & Rahayu, T. (2019). Analisis Fraud Diamond Theory Dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. *Prosiding Seminar Nasional Unimus (Volume 2, 2019)*, 240–248. <http://prosiding.unimus.ac.id>
- Rahman, A. A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Prespektif Fraud Pentagon (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Journal Accounting and Finance*, 3(2), 34–44.
- Rodiah, S., Ardianni, I., & Herlina, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal , Ketaatan Aturan Akuntansi , Moralitas Manajemen dan Budaya Organisasi

Terhadap Kecurangan Akuntansi The Effect of Internal Control , Compliance with Accounting Rules , Management Morality and Organization Culture to Accoun. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 9(1), 1–11.

- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, E. V., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Sifat Machiavellian Dan Perkembangan Moral Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta). *Journal of Accounting and Business Education*, 2(3), 287–296. <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i3.6070>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (1st ed.). Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Suryandari, E., & Pratama, L. V. (2021). Determinan Fraud Dana Desa: Pengujian Elemen Fraud Hexagon, Machiavellian, dan Love of Money. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 55–78. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i1.11688>
- Syah, A. (2021). *Etos Kerja Dan Kepemimpinan Islam* (Syofrianisda (ed.)). Sumatra Barat: CV AZKA PUSTAKA.
- Tasmara, T. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif* (edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wahyuningsih, E., Ade, R., & Nursida, N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECENDERUNGAN KECURANGAN Studi Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Riau Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 33(1), 52–61.
- Zirman, & Basri, Y. M. (2014). Machiavellianisme, Etika Dan Tanggung Jawab Sosial: Keputusan Etis Dalam Penghindaran Pajak. *Jurnal Sains Akuntansi Indonesia*, 1(1), pp.73-84. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsai/article/view/3657>